

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA  
DAERAH : STUDI *VOTER TURNOUT* MASYARAKAT KOTA TEBING  
TINGGI DALAM PILKADA TAHUN 2017 DENGAN  
CALON TUNGGAL**



**T E S I S**

**MUHAMMAD SALEH**  
BP. 1620869006

**KONSENTRASI TATA KELOLA PEMILU  
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA  
DAERAH : STUDI *VOTER TURNOUT* MASYARAKAT KOTA TEBING  
TINGGI DALAM PILKADA TAHUN 2017 DENGAN  
CALON TUNGGAL**



**T E S I S**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Sains,  
Konsentrasi Tata Kelola Pemilu*

Oleh :

**MUHAMMAD SALEH**  
BP. 1620869006

**KONSENTRASI TATA KELOLA PEMILU  
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# **Partisipasi Masyarakat Dalam Pilkada : Studi *Voter Turnout* Masyarakat Kota Tebing Tinggi Dalam Pilkada 2017 Dengan Calon Tunggal**

Muhammad Saleh, S.IP (FISIP, Universitas Andalas)

Dibawah Bimbingan Dr. Yuslim, SH, MH dan Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS

## **Abstrak**

Partisipasi memilih menjadi salah satu kebutuhan agar keberlanjutan demokrasi dan sistem politik tidak mengalami hambatan. Pemilu sebagai instrumen utama demokrasi merupakan salah satu kunci yang menjembatani suara rakyat sebagai pemilik kedaulatan untuk memberikan mandat kepada seseorang sebagai wakil rakyat atau sebagai penguasa yang akan duduk dalam pemerintahan. Oleh karena itu, sebagian negara-negara yang menganut demokrasi, termasuk Indonesia, menjadikan partisipasi sebagai salah satu agenda yang tidak dapat dikesampingkan dalam proses pemilu khususnya dalam hal hadir atau tidaknya warga negara untuk memilih (*voter turnout*).

Salah satu fenomena yang terjadi dalam Pemilihan Kepala Daerah sejak tahun 2015 yang lalu adalah munculnya pasangan calon tunggal dalam pemilihan. Undang undang juga telah mengatur tentang mekanisme pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal tersebut. Kota Tebingtinggi di Provinsi Sumatera Utara termasuk salah satu dari Kabupaten/Kota yang memiliki pasangan dengan calon tunggal di Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2017 yang lalu. Berdasarkan data, partisipasi pemilih dalam pilkada Kota Tebing Tinggi dengan calon tunggal menunjukkan angka yang tidak terlalu tinggi, yaitu sebesar 59.868 suara (55,8 %). Sedangkan masyarakat Kota Tebing Tinggi yang memilih Walikota *Incumbent* 41.937 suara (70,04%), yang memilih kotak kosong sebesar 16.861 suara (28,16%) dan masyarakat yang terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 47.943 suara (44,46%). Alasan masyarakat yang memilih Walikota *Incumbent* antara lain popularitas calon yang tinggi, memiliki kinerja yang baik, adanya hubungan kekerabatan dan lainnya. Sedangkan yang memilih kotak kosong memiliki alasan tidak suka dengan calon Walikota, tidak diberi uang dan adanya ajakan dari etnis tertentu untuk memilih kotak kosong.

Kata Kunci : Pemilihan Umum Kepala Daerah, Calon Tunggal dan Partisipasi Pemilih

# **Community Participation in General Election of Regional Head: Study of Voter Participation in 2017 Local Election in Tebing Tinggi, North Sumatra**

Muhammad Saleh, S.IP

Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University  
(Supervised by : Dr. Yuslim, SH, MH and Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS)

## **Abstract**

Participation chooses to be one of the needs for the sustainability of democracy and the political system does not experience obstacles. Election as the main instrument of democracy is one of the keys that bridge the voice of the people as the owner of sovereignty to give mandate to someone as the representative of the people or as the ruler who will sit in government. Therefore, some democracies, including Indonesia, make participation as one of the agendas that can not be ruled out in the election process, especially in the case of the presence or absence of voter turnout.

One of the phenomena that occurred in the Regional Head Election since 2015 ago was the emergence of single candidate pairs in the election. The law also regulates the mechanism for the implementation of the election of the Head of Region with the single candidate. The city of Tebingtinggi in North Sumatra Province is one of the districts / municipalities that have a single candidate in the 2017 General Election of the Regional Head. Based on the data, the participation of voters in the elections of Kota Tebing Tinggi with single candidates showed a not too high figure, which was 59,868 votes (55.8%). Meanwhile, the people of Kota Tebing Tinggi chose 16,861 votes (28.16%) and those registered in the DPT (voter list) who did not exercise their voting rights of 47,943 votes (44.46%). The reasons for the people who voted for the Mayor of Incumbent were, among other things, high candidate popularity, good performance, kinship and other relationships. While those who choose empty boxes have reasons not like the prospective Mayor, are not given money and the invitation of a particular ethnic to choose the empty box.

**Keywords:** General Election of Regional Head, Single Candidate and Voter Participation/Voter Turnout